

Pengaruh Penguasaan Bahasa Daerah dan Bahasa Asing terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

Anjas Asmara

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Abstract

The purpose of this study was to determine 1) The effect of mastery of regional languages and foreign languages together on the mastery of the Indonesian vocabulary of SMKN students in Bogor Regency. 2) The influence of the mastery of regional languages on the mastery of Indonesian vocabulary of SMKN students in Bogor Regency. 3) The influence of foreign language mastery on the mastery of Indonesian vocabulary of SMKN students in Bogor Regency. Survey Method with a quantitative approach and its form is an analytical study. The population in this study were students of class XII SMK 1 Kemang, SMK 1 Bojong Gede, and SMK 1 Gunung Sindur, totaling 694 students. The sample in this study was 80 students of class XII the results of the study concluded that: 1) There was a significant influence of mastery of regional languages and foreign languages together on the mastery of Indonesian vocabulary of students of State Vocational Schools in Bogor Regency. This is proven by Sig = 0,000 < 0.05 and Fcount = 24.718. 2) There is a significant influence of the mastery of regional languages on the mastery of Indonesian vocabulary of State Vocational School students in Bogor Regency. This is evidenced by the value of Sig = 0,000 < 0.05 and tcount = 4.673. 3) There is a significant influence of foreign language mastery on the mastery of Indonesian vocabulary of State Vocational School students in Bogor Regency. This is evidenced by the value of Sig = 0.028 < 0.05 and tcount = 2.237.

Keywords: *Regional languages, foreign languages, mastery of Indonesian vocabulary.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh penguasaan bahasa daerah dan bahasa asing secara bersama-sama terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa SMKN di Kabupaten Bogor. 2) Pengaruh penguasaan bahasa daerah terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa SMKN di Kabupaten Bogor. 3) Pengaruh penguasaan bahasa asing terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa SMKN di Kabupaten Bogor. Metode Survei dengan pendekatan kuantitatif dan bentuknya adalah kajian analitis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKN 1 Kemang, SMKN 1 Bojong Gede, dan SMKN 1 Gunung sindur yang berjumlah 694 siswa. sampel dalam penelitian ini adalah 80 siswa kelas XII Hasil penelitian yang diperoleh menyimpulkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan bahasa daerah dan bahasa asing secara bersama-sama terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal tersebut dibuktikan dengan Sig = 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 24,718$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan bahasa daerah terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 4,673$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan bahasa asing terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig = 0,028 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,237$.

Kata Kunci: Bahasa daerah, bahasa asing, penguasaan kosakata bahasa Indonesia.



PENDAHULUAN

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa yang digunakan dalam masyarakat Indonesia. Akan tetapi, ada beberapa perbedaan dalam penggunaan bahasa Indonesia tersebut, dalam forum formal seorang pengguna bahasa dituntut untuk menggunakan bahasa yang formal atau biasa dikenal dengan bahasa yang baku. Begitu juga sebaliknya, apabila dalam situasi yang tidak formal/resmi pengguna bahasa diperbolehkan menggunakan bahasa yang suka-suka (arbitrer) yang terpenting maksud dan makna yang dibicarakan dapat diterima oleh lawan bicaranya. Hal tersebut dilakukan demi terjadinya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (KBBI V Daring).

Seperti kita ketahui bersama bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu bangsa Indonesia sejak tahun 1928. Ketika itu terjadi sebuah peristiwa yang sangat bersejarah, tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1928 atau biasa dikenal dengan peristiwa “Sumpah Pemuda”. Pada peristiwa tersebut, lahirlah sebuah ikrar yang harus dipegang teguh oleh para pemuda yang hidup di wilayah nusantara. Salah satu ikrarnya, berisi tentang menjunjung tinggi bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia (Arifin & Tasai, 2012).

Pada awalnya bahasa Melayu (cikal bakal bahasa Indonesia) adalah bahasa perhubungan yang digunakan untuk berkomunikasi oleh para pelaut dan pedagang sejak maraknya perdagangan rempah- rempah dari Maluku ke daerah pesisir pulau Sumatera dan Kalimantan (Selat Malaka). Sebagai bahasa *lingua franca* bahasa Melayu Riau memegang peranan penting di Indonesia.

Oleh karena itu, sebagai Warga Negara Indonesia diwajibkan untuk bisa atau mampu menggunakan bahasa Indonesia, bahkan sampai kita mahir dalam menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar, baik dalam penggunaannya dan benar dalam situasinya. Untuk meningkatkan kualitas kemahiran dalam berbahasa Indonesia, sejak tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Perguruan Tinggi, seorang peserta didik atau siswa sudah diajarkan bahasa Indonesia. Bahkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan nasional di Indonesia, itu berarti betapa pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi di negara ini.

Mahir atau tidaknya seseorang berbahasa Indonesia di dalam kehidupannya bergantung dari proses belajar ketika orang tersebut berada di bangku pendidikan. Apakah selama pendidikan orang tersebut berhasil atau tidak, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.



Keberhasilan seorang siswa dalam belajar, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, hal itu dapat dilihat dari kehidupan siswa tersebut terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Apakah siswa itu menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia atau tidak. Banyak hal yang dapat mempengaruhi seorang siswa menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia, diantaranya; metode pembelajaran, materi pembelajaran, gaya guru mengajar, komunikasi guru dengan siswa, motivasi, motivasi, niat dalam hal belajar dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti beberapa hal yang memengaruhi kemahiran bahasa Indonesia yang dipengaruhi bahasa daerah atau bahasa asing terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam berkomunikasi atau berinteraksi antar pengguna bahasa. Komunikasi terjadi saat manusia beraktivitas. Baik itu komunikasi langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, seseorang jika ingin terampil berbahasa seseorang harus mempelajari atau menguasai keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyimak adalah mendengarkan atau memperhatikan dengan baik-baik atau saksama ucapan atau yang dibaca seseorang. Berbicara adalah berkata, berucap, dengan alat-alat bicara yang terdapat di mulut sehingga menghasilkan bunyi ujaran. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari yang tertulis di buku dengan cara melisankan atau hanya dalam hati. Menulis adalah membuat huruf atau angka dengan alat tulis (pensil, pulpen, spidol, dan sebagainya) sehingga maksud penulis segala sesuatu yang ingin disampaikan tercapai.

Salah satu keterampilan bahasa adalah menulis. Menulis berarti membuat huruf sehingga menjadi kata, kalimat, dan seterusnya. Dalam penulisan khususnya bahasa Indonesia hasil tulisan harus sesuai dengan ujaran sehingga sesuai, tetapi pada kenyataannya akan berbeda antara tulisan dan ujaran atau sebaliknya. Hal tersebut dipengaruhi bahasa daerah dan bahasa asing sehingga berpengaruh terhadap tulisan bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, apa yang dilafalkan haruslah sama dengan tulisan. Untuk seorang guru maupun siswa harus benar-benar mengetahui setiap fonem yang dilafalkannya. Namun, dalam setiap pembelajaran di kelas peserta didik sering melakukan dalam menuliskan kata yang dilafalkan gurunya karena dipengaruhi bahasa daerah atau bahasa asing pelajar itu sendiri.

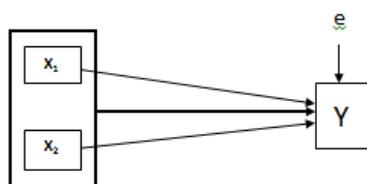
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat **rumusan masalah** sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penguasaan bahasa daerah dan bahasa asing secara bersama-sama terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia SMKN di Kabupaten Bogor?
2. Apakah terdapat pengaruh penguasaan bahasa daerah terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia SMKN di Kabupaten Bogor?
3. Apakah terdapat pengaruh penguasaan bahasa asing terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia SMKN di Kabupaten Bogor?



METODE

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berada di wilayah kabupaten Bogor dengan siswa kelas XII. Berikut daftar nama SMKN di kabupaten Bogor. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Desember 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei dengan pendekatan kuantitatif dan bentuknya adalah kajian analitis.



Gambar 1. Konstelasi Hubungan Antarvariabel Penelitian

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : bahasa daerah

Variabel Bebas (X2) : bahasa asing

Variabel Terikat (Y) : penguasaan kosakata bahasa Indonesia

e : Variabel lain yang tidak diteliti

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Senada dengan pendapat tersebut, Sugiyono menyampaikan (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKN 1 Kemang, SMKN 1 Bojong Gede, dan SMKN 1 Gunung sindur yang berjumlah 694 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

| Statistics | | Bahasa Daerah | Bahasa Asing | Penguasaan Kosakata |
|------------|---------|---------------|--------------|---------------------|
| N | Valid | 80 | 80 | 80 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 72.2000 | 68.4500 | 71.6000 |



| | | | |
|----------------|---------|---------|---------|
| Median | 72.0000 | 68.0000 | 71.0000 |
| Mode | 72.00 | 68.00 | 71.00 |
| Std. Deviation | 8.99282 | 9.60999 | 8.75778 |
| Variance | 80.871 | 92.352 | 76.699 |
| Range | 44.00 | 44.00 | 42.00 |
| Minimum | 52.00 | 48.00 | 49.00 |
| Maximum | 96.00 | 92.00 | 91.00 |

Deskripsi Data Variabel Bahasa Daerah

Dari deskripsi tersebut dapat diketahui bahwa antara skor rata-rata dan median hampir sama, yaitu 72,20 dan 72. Hal ini menunjukkan bahwa data skor bahasa daerah pada penelitian ini cukup representatif.

Deskripsi Data Variabel Bahasa Asing

Dari deskripsi tersebut dapat diketahui bahwa antara skor rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 68,45 dan 68. Hal ini menunjukkan bahwa data skor bahasa asing responden yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif.

Deskripsi Data Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

Dari deskripsi tersebut dapat diketahui bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 71,60 dan 71. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data skor penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada penelitian ini cukup representatif.

Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas Data dengan bantuan program SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Prestasi Belajar Bahasa Inggris | Persepsi atas Gaya Belajar | Motivasi Belajar |
|----------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|-------------------------------|---------------------|
| N | | 90 | 90 | 90 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 77.7111 | 84.0556 | 86.1111 |
| | Std. Deviation | 4.90183 | 8.77223 | 7.78567 |
| | Most Extreme Differences | Absolute | .092 | .087 |
| | Positive | .092 | .081 | .066 |
| | Negative | -.079 | -.087 | -.082 |
| Test Statistic | | .092 | .087 | .082 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .056 ^c | .089 ^c | .182 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui pada nilai signifikansi (sig) pada untuk



Penguasaan kosakata bahasa Indonesia (Y) sebesar 0,057, variabel Bahasa daerah (X1) sebesar 0,085, dan nilai untuk variabel Bahasa asing (X2) sebesar 0,063. Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria atau berdistribusi normal karena memiliki nilai sig > 0,05.

Tabel 3. Uji Linearity Persamaan Regresi Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Atas Bahasa Daerah

| ANOVA Table | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Penguasaan Kosakata Bahasa Daerah | Between | (Combined) | 3107.668 | 13 | 239.051 | 5.345 | .000 |
| | *Groups | Linearity | 2129.397 | 1 | 2129.397 | 47.616 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 978.271 | 12 | 81.523 | 1.823 | .062 |
| | Within Groups | | 2951.532 | 66 | 44.720 | | |
| | Total | | 6059.200 | 79 | | | |

Dari tabel 4.3 di atas diketahui baris Deviation from Linearity memiliki nilai nilai sig sebesar 0,062 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi penguasaan kosakata bahasa Indonesia atas bahasa daerah adalah linier.

Tabel 4. Uji Linearity persamaan regresi Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia atas Bahasa Asing

| ANOVA Table | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------------------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Penguasaan Kosakata Bahasa Asing | Between | (Combined) | 1944.734 | 11 | 176.794 | 2.922 | .003 |
| | *Groups | Linearity | 1322.641 | 1 | 1322.641 | 21.859 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 622.093 | 10 | 62.209 | 1.028 | .430 |
| | Within Groups | | 4114.466 | 68 | 60.507 | | |
| | Total | | 6059.200 | 79 | | | |

Dari tabel 4.4 di atas diketahui baris Deviation from Linearity memiliki nilai sig sebesar 0,430, yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi penguasaan kosakata bahasa Indonesia atas bahasa asing adalah linier.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas



| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|---------------|-------------------------|-------|
| | Model | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Bahasa daerah | ,753 | 1,328 |
| | Bahasa asing | ,753 | 1,328 |

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosakata

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Proses perhitungan dilakukan dengan program SPSS 22. Hasil perhitungan disajikan dalam tabel model summary, anova, dan *tabel coefficient*, sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .625 ^a | .391 | .375 | 6.92264 |

a. Predictors: (Constant), Bahasa Asing, Bahasa Daerah

b. Dependent Variable: Penguasaan Kosakata

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ dengan Variabel Y

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2369.134 | 2 | 1184.567 | 24.718 | .000 ^b |
| | Residual | 3690.066 | 77 | 47.923 | | |
| | Total | 6059.200 | 79 | | | |

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosakata

b. Predictors: (Constant), Bahasa Asing, Bahasa Daerah

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 23.628 | 6.900 | | 3.424 | .001 |
| | Bahasa Daerah | .466 | .100 | .479 | 4.673 | .000 |



| | | | | | |
|--------------|------|------|------|-------|------|
| Bahasa Asing | .209 | .093 | .229 | 2.237 | .028 |
|--------------|------|------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosakata

Pengaruh bahasa daerah (X1) dan bahasa asing (X2) secara bersama-sama terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia (Y)

Dari tabel 4.6. di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas Bahasa daerah (X1) dan Bahasa asing (X2) secara bersama-sama terhadap Penguasaan kosakata bahasa Indonesia (Y) adalah sebesar 0,625. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang sedang antara variabel bebas Bahasa daerah (X1) dan Bahasa asing (X2) secara bersama-sama terhadap Penguasaan kosakata bahasa Indonesia (Y).

Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Bahasa daerah (X1) dan Bahasa asing (X2) secara bersama-sama terhadap Penguasaan kosakata bahasa Indonesia (Y).

Pengaruh bahasa daerah (X1) terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia (Y)

Dari Tabel 4.8. terlihat bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan thitung = 4,673, maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (Bahasa daerah) terhadap variabel terikat Y (Penguasaan kosakata bahasa Indonesia).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (Bahasa daerah) terhadap variabel terikat Y (Penguasaan kosakata bahasa Indonesia).

Pengaruh bahasa asing (X2) terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia (Y)

Dari Tabel 4.7. terlihat bahwa nilai Sig = 0,028 < 0,05 dan thitung = 2,237, maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (Bahasa asing) terhadap variabel terikat Y (Penguasaan kosakata bahasa Indonesia).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (Bahasa asing) terhadap variabel terikat Y (Penguasaan kosakata bahasa Indonesia).

PEMBAHASAN

Pengaruh bahasa daerah dan bahasa asing secara bersama-sama terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 24,718, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (Bahasa daerah) dan X2 (Bahasa asing) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Penguasaan kosakata bahasa Indonesia).

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut peneliti berkesimpulan bahwa



bahasa daerah dan bahasa asing secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

Pengaruh bahasa daerah terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan thitung = 4,673, maka H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X₁ (Bahasa daerah) terhadap variabel terikat Y (Penguasaan kosakata bahasa Indonesia).

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa bahasa daerah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

Pengaruh bahasa asing terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0,028 < 0,05 dan thitung = 2,237, maka H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X₂ (Bahasa asing) terhadap variabel terikat Y (Penguasaan kosakata bahasa Indonesia).

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa bahasa asing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahasa daerah dan bahasa asing secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan bahasa daerah dan bahasa asing secara bersama-sama terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal tersebut dibuktikan dengan Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 24,718. Bahasa daerah dan bahasa asing secara bersama-sama menyumbang sebesar 39,1% terhadap variasi penguasaan kosakata bahasa Indonesia.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan bahasa daerah terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan thitung = 4,673.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan bahasa asing terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig = 0,028 < 0,05 dan thitung = 2,237.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.



Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

KBBI V Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Arifin, Z., & Tasai, A. (2012). *Cermat berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.